

**MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM
KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 2 MARIORIWAWO
KABUPATEN SOPPENG**

Hasmah¹, Muh. Yunus², Ahmad Hasyim³, Muh. Yahya⁴

ABSTRACT

The current study examines the management Guidance and Counseling services in the 2013 curriculum, with the aim (1) to find out the planning of counseling and guidance services in the 2013 curriculum in SMPN 2 Marioriwawo, Soppeng Regency, (2) to find out the implementation of Guidance and Counseling services in the 2013 curriculum SMP Negeri 2 Marioriwawo, Soppeng Regency, (3) to find out the evaluation of Guidance and Counseling services in the 2013 curriculum in Marioriwawo 2 Public Middle School, Soppeng Regency.

This research is qualitative in nature. The data collection techniques of this research were carried out by interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out with qualitative analysis which included data collection, data education, data presentation and conclusion drawing. The data sources in this study were guidance and counseling teachers as the main informants, and supporting informants namely principals, vice principals, subject teachers, homeroom teachers, administrative staff, and students.

The results showed that, 1) the planning of guidance and counseling services (BK) in the 2013 Curriculum at SMP Negeri 2 Marioriwawo, Soppeng Regency was carried out well because it began with determining service goals as an analysis of student needs as the foundation of character formation which included annual programs, semester programs, monthly programs, weekly programs, and daily programs; 2) Implementation of Guidance and Counseling Services (BK) in the 2013 Curriculum at SMPN 2 Marioriwawo Soppeng Regency is well implemented by implementing data collection services, coordination and supervision; and 3) Evaluation of Guidance and Counseling Services (BK) in the 2013 Curriculum at SMPN 2 Marioriwawo Soppeng Regency was also carried out well by referring to the fulfillment of the students' needs in fostering the attitude of the nation's character, which includes evaluation of the implementation and year-end evaluation.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya memanusiakan manusia, pendidikan memberi arah dan tujuan pembangunan nasional suatu bangsa. Depdiknas, (2008) menetapkan bahwa pendidikan yang bermutu, efektif dan ideal adalah yang mengintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergi, yaitu bidang administratif dan kepemimpinan, bidang instruksional atau kurikuler serta bidang bimbingan dan konseling. Lebih lanjut dijelaskan bahwa, pendidikan yang hanya

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana STKIP Pembangunan Indonesia

² STKIP Pembangunan Indonesia

³ STKIP Pembangunan Indonesia

⁴ STKIP Pembangunan Indonesia

melaksanakan bidang administratif dan instruksional dengan mengabaikan bidang bimbingan dan konseling hanya akan menghasilkan konselin yang pintar dan trampil dalam aspek akademik, tetapi kurang memiliki kemampuan atau kematangan dalam aspek kepribadian.

Konsep manajemen bimbingan dan konseling harus berorientasi pada kebutuhan siswa di sekolah. Guru bimbingan dan konseling hendaknya meneliti hal-hal apa sajakah yang dibutuhkan oleh para siswa, memilih materi-materi yang sesuai untuk membentuk kematangan siswa, dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakannya. Dengan demikian seorang guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana dari layanan bimbingan dan konseling itu sendiri dituntut untuk memberikan layanan semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan para siswa dan semua itu untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 3 orang siswa di SMP Negeri 2 Marioriwawo, masih banyak kebutuhan siswa tentang layanan BK yang belum terlaksana dengan baik. Salah satu yang dianggap penting bagi siswa adalah penyuluhan tentang bahaya narkoba. Salah seorang siswa mengungkapkan bahwa wali kelas cenderung menyerahkan penuh kepada guru BK bagi siswa yang mengalami masalah di sekolah. Oleh karena itulah penulis tertarik meneliti tentang manajemen layanan bimbingan konseling dalam kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah manajemen layanan bimbingan konseling dalam kurikulum 2013 yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng?
3. Bagaimana evaluasi layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng?

METODOLOGI

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Marioriwawo yang beralamat di Abbatunge, Desa Marioritengga Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 4 bulan yang dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2018.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari individual atau kelompok yang sedang diamati. Sedangkan ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah, (1) lembar pertanyaan wawancara secara terstruktur, dan (2) lembar pengamatan (observasi).

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling sebanyak 3 orang sebagai informan utama, dan informan pendukung yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah 1 orang, guru mata pelajaran 4 orang, wali kelas 4 orang, staf tata usaha 2 orang, dan siswa 4 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menyusun pedoman wawancara atau (*interview guide*). Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh keterangan guna menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, wali kelas, dan beberapa siswa.

2. Observasi

Observasi ini mengamati personil jumlah guru bimbingan dan konseling, pembagian tugas guru bimbingan konseling, sarana dan Prasarana, penataan dan perlengkapan ruangan konselor, serta menghasilkan data tentang pelaksanaan kegiatan pelayanan program bimbingan dan konseling diantaranya mengamati langkah-langkah setiap pelayan bimbingan dan konseling.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Dokumen digunakan untuk memperoleh informasi mengenai: administrasi bimbingan dan konseling yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SMP Negeri 2 Marioriwawo.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Hiberman (2014) yakni reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng

SMP Negeri 2 Marioriwawo terletak di Kecamatan Marioriwawo Desa Marioritenga Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan, dan berada pada 4⁰ LS dan 119⁰ BT. Masyarakat di daerah sekitar SMP Negeri 2 Marioriwawo pada umumnya berpencaharian bertani. Daerah jangkauan siswa sejauh 5 km dan sebanyak 8 sekolah dasar.

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Perencanaan merupakan landasan untuk melaksanakan pekerjaan yang selanjutnya, perencanaan hal ini dilakukan agar tujuan program pendidikan dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Proses perencanaan yang ada di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng dilakukan dalam beberapa tahap, pada tahap perencanaan hal-hal yang harus dikerjakan adalah mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, mengklarifikasi tujuan-tujuan yang ingin dicapai, membuat batasan jenis program yang akan dibuat, dan menentukan prioritas program. Dalam kegiatan perencanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling itu melibatkan stakeholder baik itu kepala sekolah sampai pada guru kelas di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng dilaksanakan oleh 3 guru pembimbing, 1 guru yang notabenehnya berlatar belakang sarjana pendidikan dari jurusan BK, 1 guru berlatar belakang sarjana pendidikan dari jurusan Pendidikan Agama Islam, dan 1 guru berlatar belakang sarjana pendidikan dari jurusan Biologi. Dalam Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng tidak ada jadwal khusus dalam kurikulum. Namun kebijaksanaan sekolah dan kesadaran akan pentingnya bimbingan dan konseling di sekolah, maka setiap ada jam pelajaran di kelas yang kosong maka guru bimbingan dan konseling memberikan teori dan motivasi baik untuk kemajuan dan semangat dalam belajarnya.

Pelaksanaan layanan BK di SMP Negeri 2 Marioriwawo yaitu,

a. Layanan Pengumpulan Data

Ada beberapa macam layanan pengumpulan data siswa yang di terapkan di SMP Negeri 2 Marioriwawo diantaranya :

- 1) Layanan orientasi, yang bertujuan pada pengembangan potensi pribadi siswa;
- 2) Layanan informasi, yang mengarah kepada perkembangan potensi, kemampuan dan kondisi diri.
- 3) Layanan konseling perorangan, yang mengarah pada masalah pribadi, dalam kehidupan pribadi;
- 4) Layanan konsultasi, penerapannya kepada pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi.
- 5) Himpunan data, data perkembangan siswa bisa dari guru dan wali kelas.

Jadi dalam pelaksanaan layanan pengumpulan data di SMP Negeri 2 Marioriwawo membutuhkan kerjasama tim yang baik, baik itu data yang diperoleh dari guru mata pelajaran, wali kelas dan memang langsung didapatkan dari siswa yang bertujuan pelaksanaanya berjalan dengan maksimal.

b. Koordinasi

Pengkoordinasian merupakan upaya mencapai tujuan sekolah dengan cara menyatu-padukan kegiatan dari berbagai personil pelaksana dan program, agar

kegiatan yang dilaksanakan berjalan selaras. Sesuai dengan struktur organisasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Marioriwawo, koordinasi sangat diperlukan antara guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua. Karena sebuah kenyataan betapapun baiknya program yang telah dibuat tetapi tidak dilandasi kerjasama yang terkoordinasi, maka program tersebut akan sulit dilaksanakan dan hasilnya pun tidak akan maksimal. Untuk itu diperlukan terjadinya komunikasi yang lebih erat antar berbagai pihak yang berkepentingan dengan bimbingan.

c. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Marioriwawo menjadi sarana kontrol dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara internal dilakukan oleh kepala sekolah yang dilakukan secara langsung karena setiap harinya kepala sekolah harus wajib berada dilingkungan sekolah.

3. Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Tahap evaluasi merupakan langkah terakhir dari pengelolaan penanganan efektif program layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Upaya untuk menentukan penilaian terhadap kualitas dari hasil layanan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan sangatlah ditentukan dengan diadakannya evaluasi berupa Evaluasi pelaksanaan dan evaluasi kemajuan. Evaluasi pelaksanaan bertujuan untuk melihat terpenuhinya kebutuhan siswa baik langsung maupun tidak langsung yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan sasaran petugas BK, sedangkan evaluasi kemajuan bertujuan untuk Memantau ada dan menganalisis kekuatan dan kekurangan layanan BK yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan sasaran petugas BK.

Dari hasil manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Marioriwawo yang telah dibuat untuk memantau secara keseluruhan hasil program bimbingan dan konseling yang sudah terlaksana dengan baik. Tetapi juga membuat langkah-langkah khusus, dalam rangka semakin memajukan dan mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah

C. Pembahasan

Ketut, (2004) berpendapat bahwa perencanaan program bimbingan konseling di sekolah adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk surviue untuk menginventarisasikan tujuan, kebutuhan, kemampuan sekolah, kesehatan sekolah untuk melaksanakan program bimbingan. Kegiatan perencanaan bimbingan konseling di sekolah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu yang pertama adalah meneliti kebutuhan siswa yaitu sesuai dengan kebutuhan siswa pada tiap-tiap kelas, yang kedua adalah rapat koordinasi dengan seluruh konselor untuk membahas perencanaan dan penyusunan program berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan dari program sebelumnya disesuaikan dengan kekurangan, kebutuhan siswa dan keinginan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan interview yang di analisa secara kualitatif dapat di interpretasikan bahwa perencanaan layanan bimbingan konseling dalam kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo sudah bisa dikatakan terlaksana dengan optimal, sudah sesuai dengan teori yang ada.

Menurut Prayitno dan Amti (2004) menyatakan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan konseling disekolah meliputi beberapa macam layanan diantaranya adalah 1) layanan orientasi, 2) layanan informasi, 3) layanan penempatan dan penyaluran, dan 4) layanan bimbingan belajar. Berdasarkan hasil observasi dan interview yang di Analisa secara kualitatif dapat di interpretasikan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo sudah bisa dikatakan relevan dengan beberapa konsep dan teori pelaksanaan bimbingan konseling yang telah di paparkan oleh beberapa tokoh.

Dalam evaluasi pelaksanaan, hasil-hasil keputusan dalam penilaian tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menghasilkan strategi dan teknik baru yang sesuai dengan kebutuhan layanan Bimbingan dan Konseling dan peningkatan mutu program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Marioriwawo. Menurut Djumhur dan Surya (2008), berpendapat bahwa evaluasi bimbingan konseling dilakukan dengan maksud sebagai berikut :

- a. Untuk meneliti secara periodik hasil pelaksanaan program bimbingan agar dapat diketahui bagian program yang mana yang perlu diperbaiki.
- b. Untuk memperkuat perkiraan-perkiraan (asumsi) yang mendasari pelaksanaan program bimbingan.

Salah satu daripada perkiraan-perkiraan itu yang perlu mendapat evaluasi ialah nyata tidaknya bimbingan itu benar-benar efektif dalam membantu murid mengembangkan secara memuaskan tingkah laku dan sikap yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

A. simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan layanan bimbingan dan konseling (BK) dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng terlaksana dengan baik karena diawali dengan menentukan tujuan layanan sebagai analisis kebutuhan siswa agar supaya program-program nantinya menjadi sebuah landasan pembentukan karakter yang meliputi program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, dan program harian.
2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng terlaksana dengan baik dengan menerapkan layanan pengumpulan data, koordinasi dan pengawasan.
3. Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Marioriwawo Kabupaten Soppeng juga terlaksana dengan baik dengan mengacu pada terpenuhinya kebutuhan peserta didik baik langsung maupun tidak langsung, yang berperan membantu mereka memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam menumbuhkan sikap karakter bangsa siswa, yang meliputi evaluasi pelaksanaan dan evaluasi akhir tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tentang manajemen layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan di SMP Negeri 2 Marioriwawo khususnya dalam upaya pelayanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik, kemudian pengorganisasian bimbingan dan konseling agar struktur yang ada dapat berjalan dengan baik dan faham akan tugasnya masing-masing.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bimbingan konseling diharapkan memiliki pribadi yang mampu sebagai guru pembimbing, dan paham terhadap kebutuhan peserta didik, sehingga tujuan diselenggarakannya bimbingan dan konseling di sekolah dapat tercapai secara optimal.
3. Bagi wali kelas, guru mata pelajaran, dan sataf tata usaha, hendaknya selalu berupaya ikut aktif melaksanakan tugas bimbingan dan konseling sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan, sehingga perencanaan yang telah dibuat dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Djumhur dan Surya, Moh. 2008. *Bimbingan Dan penyuluhan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (EdisiRevisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ketut, Sukardi Dewa. 2004. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Kurinasih, Imas & Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Jakarta: Kata Pena
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Nasution, S. 2014. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Prayitno, & Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling. Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Yogyakarta:CV. Andi Offset.
- Winkel dan Sri Hastuti. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yokyakarta: Media Abadi.